

ABSTRAK

Widia Ningsih, NIM 1184050193, Pengaruh Pemberitaan Polemik Vaksin AstraZeneca Terhadap Ketidaksediaan Masyarakat Divaksin (Survey Terhadap Masyarakat Desa Muara Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang 2022).

Dalam perkembangan media massa, kemajuan teknologi telah memegang peranan yang penting. Informasi yang dimuat oleh media kini bagaikan arus yang tidak lagi dapat terbendung, bahkan dapat dikatakan liar. Media tidak ubahnya pemasok segala informasi dan peristiwa pada setiap sisi kehidupan masyarakat.

Polemik mengenai vaksin AstraZeneca merupakan salah satu topik pemberitaan yang muncul di media. Berbagai informasi beredar mengenai vaksin ini tak jarang diiringi dengan berita sentimental, mulai dari efek penggunaan, hingga kandungan pada vaksin tersebut dinilai haram karena mengandung tripsin babi. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat terlebih vaksin ini digunakan oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam. Efek dari pemberitaan tersebut sedikit banyaknya akan mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk divaksin. Dimana penolakan vaksin juga bukan hal yang baru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberitaan polemik vaksin AstraZeneca (X) terhadap ketidaksediaan masyarakat di Desa Muara Kabupaten Subang untuk divaksin (Y).

Peneliti menggunakan teori *uses and effect* dari Svend Windahl, dimana penggunaan media dan seberapa seringnya individu mengkonsumsi media akan menimbulkan efek tertentu berdasarkan persepsi dari informasi yang diterima.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survey atau kuesioner dan sampel sebanyak 99 responden yang merupakan masyarakat Desa Muara yang mengetahui pemberitaan media terkait polemik vaksin astrazeneca.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberitaan media terkait polemik vaksin astrazeneca terhadap ketidaksediaan masyarakat Desa Muara untuk divaksin sebesar 30,5%. Dimana ketidaksediaan tersebut terbentuk dari menurunnya kesediaan masyarakat untuk divaksin.

Kata Kunci: Pengaruh Pemberitaan, Polemik Vaksin AstraZeneca, Ketidaksediaan.